

2. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan seseorang dalam bidang akademik khususnya matematika, yaitu kemampuan siswa untuk menguasai pelajaran-pelajaran matematika yang telah diajarkan pada suatu jenjang pendidikan, yang diukur dengan nilai ujian semester genap yang mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan oleh bidang studi di SMP Negeri 2 Semberrejo.

Self Efficacy adalah keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan tugas tertentu atau keyakinan individu dapat melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Indikator *self efficacy* dapat diukur dan diamati melalui dimensi-dimensi sebagai berikut: persistensi, orientasi kendali internal, *adaptability*, orientasi pada tujuan.

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan percaya diri akan kemampuannya untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai tanpa adanya bantuan dari orang lain. Indikator kemandirian belajar dapat diukur dan diamati melalui dimensi-dimensi sebagai berikut : pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar.

self-efficacy dan kemandirian belajar tidak hanya bekerja sendiri-sendiri. Keduanya bisa saling mempengaruhi dan berinteraksi dalam memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar, khususnya prestasi belajar matematika. Keterlibatan seseorang pada suatu aktivitas belajar ditentukan pula oleh penilaian *self-efficacy* karena seseorang tidak serta mau terlibat aktif dalam suatu kegiatan bila ia merasa tidak mampu dan yakin dapat melakukan aktivitas tersebut. Unsur penting lainnya yang dapat mendukung prestasi belajar adalah kemandirian belajar yaitu rasa tanggung jawab terkait dengan penilaian diri dalam melakukan aktivitas belajar, upaya untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dan upaya untuk menilai hasil belajar yang telah dicapai.

Individu perlu juga memiliki keyakinan *self-efficacy* atas diri mereka sendiri secara praktik pembelajaran dan juga menerapkan kemandirian belajar sehingga diharapkan akan mengalami perubahan dalam kebiasaan belajar, yaitu dengan cara mengatur dan mengorganisasikan dirinya sedemikian rupa sehingga dapat menentukan tujuan belajar, kebutuhan belajar, strategi yang digunakan dalam belajar yang mengarah pada tercapainya tujuan yang telah dirumuskan yaitu prestasi belajar.

3. Indikator Variabel

Fakta-fakta mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, di ungkap menggunakan skala *self-efficacy* dan kemandirian Belajar, serta

nilai rapor untuk melihat prestasi belajar matematika. Kedua alat ukur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Skala *Self Efficacy*

Untuk mengungkap data variabel *Self-efficacy* di gunakan skala *Self-efficacy*. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan tugas tertentu atau keyakinan individu dapat melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Apabila diuraikan lebih jauh variabel *Self Efficacy* mengandung dimensi yang dikemukakan oleh Bandura yang terdiri dari persistensi, orientasi kendali internal, *adaptability*, orientasi pada tujuan.

Data tentang variabel *self-efficacy* diperoleh dengan menyebarkan alat ukur skala *self-efficacy* dengan jumlah 30 item butir yang terbagi dalam 15 butir pernyataan favorable dan 15 unfavorable.

Aspek – aspek tersebut dikembangkan menjadi item–item pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui sebaran item pada tiap indikator perlu dibuat kisi-kisi penyusunan skala *self-efficacy*.

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|-------------------------------------|---|----------------------|--------------|
| | waktu belajar 3. Mampu mengatur tempat belajar | 21, 28 | |
| Tanggung jawab | 1. Mampu menilai aktivitas belajar | 3, 14, 12, | 10 |
| | 2. Mampu mengatasi kesulitan dalam belajar | 22, 6, 20 | |
| | 3. Mampu mengukur kemampuan dari belajar | 7, 30 24, 19 | |
| Pemanfaatan berbagai sumber belajar | 1. Dapat memilih sumber belajar yang sesuai | 2, 9, 11 5, 10 | 10 |
| | 2. Memiliki bahan materi pelajaran | 18, 26 16, 23, 29 | |

Tabel 3.4

Blue Print Skala Kemandirian Belajar

| Dimensi | Indikator | Item | | Jumlah |
|---------------------|--|--------------|----------------------|--------|
| | | F | UF | |
| Pengelolaan belajar | siswa harus mampu mengatur strategi, waktu dan tempat untuk melakukan aktivitas belajarnya | 1,8,15,21,27 | 4, 13, 17, 25, 28 | 10 |
| | | | | |

Metode pengumpulan data untuk mengungkap kedua variabel tersebut dengan menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert. Skala ini digunakan dengan alasan: a) Subyek adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang dirinya. b) Jawaban yang diberikan oleh peneliti adalah benar. c) Interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan maksud peneliti (Suryabrata, 2004).

Selain itu, pernyataan-pernyataan yang diberikan pada skala model likert diyakini memiliki keunggulan yaitu antara lain: a) Dalam penyusunan skala, item-item tidak jelas menunjukkan perilaku yang diteliti. b) Merupakan metode pernyataan sikap yang menggunakan subyek sebagai dasar penentu nilai skalanya. c) Skala relatif mudah dibuat. Reliabilitasnya tinggi. d) Jangka respon yang besar membuat skala model likert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat sikap yang dimiliki subyek (Nazir, 1999)

Model skala likert yang digunakan dalam pengembangan alat ukur psikologi ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penggunaan skala likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu berdasarkan tiga alasan yaitu: a) Kategori ragu-ragu, memiliki arti ganda dapat diartikan belum bisa memutuskan. b) Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Syaifuddin Azwar, Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat (Saifuddin Azwar, 1997).

Dalam uji validitas skala *self-efficacy* menggunakan korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana:

N = Banyak Subyek

X = Angka pada variabel pertama

Y = Angka pada variabel kedua

r_{xy} = Nilai korelasi product moment

Uji validitas skala *self-efficacy* dan kemandirian belajar menggunakan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan komputer program *Statiscal Package For Social Science (SPSS)* versi 16.0 for windows.

2. Hasil Uji Validitas

Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r) hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana untuk subjek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 140$, berarti $140-2 = 138$ dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 %, maka

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 7 item yang ada pada dimensi ke-1 terdapat 5 item yang valid yaitu item nomor 4, 11, 17, 24 dan 27. Sedangkan 2 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 1 dan 18.

Setelah dilakukan uji ulang, pada dimensi ke-1 dari 5 item yang ada semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Uji Ulang Validitas Variabel *Self-Efficacy* Dimensi 1

| | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|----------------------------------|---------|------------|
| Item4 | .266 | 0,176 | Valid |
| Item11 | .298 | 0,176 | Valid |
| Item17 | .321 | 0,176 | Valid |
| Item24 | .278 | 0,176 | Valid |
| Item27 | .352 | 0,176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji ulang di atas terlihat bahwa 5 item yang ada pada dimensi ke-1 yaitu item nomor 4, 11, 17, 24 dan 27 dinyatakan valid

Pada dimensi ke-2 terdapat 8 item. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 8 item terdapat 5 item yang valid dan 3 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8

Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy* Dimensi 2

| | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|-------|----------------------------------|---------|-------------|
| Item2 | .077 | 0.176 | Tidak Valid |
| Item3 | .205 | 0176 | Valid |
| Item7 | .170 | 0.176 | Tidak Valid |

Tabel 3.10

Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy* Dimensi 3

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------------------------------|---------|--------------------|
| <i>Item5</i> | .148 | 0,176 | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item8</i> | -.121 | 0,176 | <i>Tidak Valid</i> |
| Item12 | .258 | 0,176 | Valid |
| Item15 | .223 | 0,176 | Valid |
| <i>Item22</i> | .138 | 0,176 | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item25</i> | .122 | 0,176 | <i>Tidak Valid</i> |
| Item29 | .317 | 0,176 | Valid |

Keterangan: Item yang dicetak miring menunjukkan bahwa item yang tidak valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 7 item yang ada pada dimensi ke-3 terdapat 3 item yang valid yaitu item nomor 12, 15 dan 29. Sedangkan 4 item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 5, 8, 22 dan 29.

Setelah dilakukan uji ulang, pada dimensi ke-3 dari 3 item yang ada semua item dinyatakan valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11

Uji Ulang Validitas Variabel *Self-Efficacy* Dimensi 3

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|----------------------------------|---------|------------|
| Item12 | .271 | 0,176 | Valid |
| Item15 | .264 | 0,176 | Valid |
| Item29 | .187 | 0,176 | Valid |

Tabel 3.13

Uji Ulang Validitas Variabel *Self-Efficacy* Dimensi 4

| Item | Corrected Item- Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|--------------------------------------|---------|------------|
| Item10 | .229 | 0,176 | Valid |
| Item13 | .341 | 0,176 | Valid |
| Item14 | .414 | 0,176 | Valid |
| Item21 | .185 | 0,176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji ulang di atas terlihat bahwa 4 item yang ada pada dimensi ke-4 yaitu item nomor 10, 13, 14 dan 21 dinyatakan valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket *self-efficacy* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dari 30 jumlah item yang ada terdapat 17 item yang dinyatakan valid, yaitu nomor 3, 4, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21,24, 27, 28,dan 29,. Sedangkan ada 13 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur, yaitu item nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 11, 18, 22, 23, 25, 26 dan item nomor 30.

Setelah dilakukan uji validitas tiap-tiap item perdimensi, peneliti juga melakukan uji validitas tiap-tiap faktor dalam variabel *self-efficacy*. Setelah dilakukan uji validitas didapati bahwa empat dimensi yang ada dalam variabel *self-efficacy*, semuanya dinyatakan valid sebagaimana dalam tabel:

Tabel 3.14

Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy* Tiap Faktor

| Faktor | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|----------|----------------------------------|---------|------------|
| Faktor 1 | .706 | 0.176 | Valid |
| Faktor 2 | .656 | 0.176 | Valid |
| Faktor 3 | .471 | 0.176 | Valid |
| Faktor 4 | .674 | 0.176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas tiap faktor di atas terlihat bahwa 4 faktor yang ada pada variabel *self-efficacy* yaitu faktor 1,2, 3 dan 4 dinyatakan valid.

Sedangkan hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel kemandirian belajar diperoleh hasil berikut:

Terdapat 10 item pernyataan pada dimensi ke-1, dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 9 item yang valid dan 2 item yang lainnya tidak valid sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15

Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Dimensi 1

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|----------------------------------|---------|-------------|
| Item1 | .276 | 0.176 | Valid |
| Item4 | .369 | 0.176 | Valid |
| Item8 | .163 | 0.176 | Tidak Valid |
| Item13 | .342 | 0.176 | Valid |
| Item15 | .429 | 0.176 | Valid |
| Item17 | .443 | 0.176 | Valid |
| Item21 | .463 | 0.176 | Valid |

Pada dimensi ke-2 juga terdapat 10 item, dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 6 item yang valid dan 4 item yang lainnya tidak valid sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.17

Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Dimensi 2

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------------------------------|--------------|--------------------|
| Item3 | .191 | 0.176 | Valid |
| <i>Item6</i> | <i>.154</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item7</i> | <i>.173</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| Item12 | .565 | 0.176 | Valid |
| Item14 | .338 | 0.176 | Valid |
| <i>Item19</i> | <i>.118</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| Item20 | .421 | 0.176 | Valid |
| Item22 | .417 | 0.176 | Valid |
| Item24 | .282 | 0.176 | Valid |
| <i>Item30</i> | <i>.091</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |

Keterangan: Item yang dicetak miring menunjukkan bahwa item yang tidak valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 10 item yang ada pada dimensi ke-2 terdapat 6 item yang valid yaitu item nomor 3, 12, 14, 20, 22, dan 24. Sedangkan item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 6, 7, 19 dan 30.

Setelah dilakukan uji ulang, pada dimensi ke-2 dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 6 item yang valid sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.18

Uji Ulang Validitas Variabel Kemandirian Belajar Dimensi 2

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|----------------------------------|---------|------------|
| Item3 | .206 | 0.176 | Valid |
| Item12 | .588 | 0.176 | Valid |
| Item14 | .407 | 0.176 | Valid |
| Item20 | .438 | 0.176 | Valid |
| Item22 | .393 | 0.176 | Valid |
| Item24 | .321 | 0.176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji ulang di atas terlihat bahwa 6 item yang ada pada dimensi ke-2 yaitu item nomor 3, 12, 14, 20, 22 dan 24 dinyatakan valid.

Pada dimensi ke-3 juga terdapat 10 item, dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 6 item yang valid dan 4 item yang lainnya tidak valid sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19

Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Dimensi 3

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|---------------|----------------------------------|--------------|--------------------|
| Item2 | .238 | 0.176 | Valid |
| Item5 | .275 | 0.176 | Valid |
| <i>Item9</i> | <i>.107</i> | <i>0,176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item10</i> | <i>.169</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| Item11 | .332 | 0.176 | Valid |
| Item16 | .207 | 0.176 | Valid |
| Item18 | .221 | 0.176 | Valid |
| <i>Item23</i> | <i>.043</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item26</i> | <i>-.171</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |
| <i>Item29</i> | <i>-.109</i> | <i>0.176</i> | <i>Tidak Valid</i> |

Keterangan: Item yang dicetak miring menunjukkan bahwa item yang tidak valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 10 item yang ada pada dimensi ke-3 terdapat 5 item yang valid yaitu item nomor 2, 5, 11, 16 dan 18. Sedangkan item yang lainnya tidak valid yaitu item nomor 9, 10, 23, 26 dan 29.

Setelah dilakukan uji ulang, pada dimensi ke-3 dari hasil uji validitas yang dilakukan terdapat 5 item yang valid sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.20

Uji Ulang Validitas Variabel Kemandirian Belajar Dimensi 3

| Item | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------|----------------------------------|---------|------------|
| Item2 | .296 | 0.176 | Valid |
| Item5 | .246 | 0.176 | Valid |
| Item11 | .380 | 0.176 | Valid |
| Item16 | .201 | 0.176 | Valid |
| Item18 | .264 | 0.176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji ulang di atas terlihat bahwa 5 item yang ada pada dimensi ke-3 yaitu item nomor 2, 5, 11, 16 dan 18 dinyatakan valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan untuk angket kemandirian belajar dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dari 30 jumlah item yang ada terdapat 19 item yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, dan 28. Sedangkan ada 11 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur, yaitu item nomor 6, 7, 8, 9, 10, 19, 23, 26, 27, 29 dan 30.

Setelah dilakukan uji validitas tiap-tiap item perdimensi, peneliti juga melakukan uji validitas tiap-tiap faktor dalam variabel kemandirian belajar. Setelah dilakukan uji validitas didapati bahwa tiga dimensi yang ada dalam variabel kemandirian belajar, semuanya dinyatakan valid sebagaimana dalam tabel:

Tabel 3.21

Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Tiap Faktor

| Faktor | Corrected Item-Total Correlation | r tabel | Keterangan |
|----------|----------------------------------|---------|------------|
| Faktor 1 | .784 | 0.176 | Valid |
| Faktor 2 | .739 | 0.176 | Valid |
| Faktor 3 | .543 | 0.176 | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas tiap faktor di atas terlihat bahwa 3 faktor yang ada pada variabel kemandirian belajar yaitu faktor 1,2, dan 3 dinyatakan valid.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (Saifuddin Azwar, 1997:4).

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama di peroleh hasil relatif sama untuk mencari reliabilitas alat ukur skala Kemandirian Belajar digunakan rumus *alpha*.

Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \cdot \frac{1-\sum \alpha}{\alpha}$$

Dimana:

α = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha$ = jumlah varian butir

α = varian total

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala *self-efficacy* dan kemandirian belajar adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0 for windows yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha*.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besar *r* tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini karena $N = 140$ berarti $140 - 2 = 138$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh *r* tabel sebesar 0,176. Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut: 1) Jika harga *r* alpha bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga *r* alpha bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga *r* alpha bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, dan 4) Jika harga *r* alpha bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel reliabel.

signifikan 0.05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikasinya lebih besar 0.05 (Prayitno, 2009)

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan (Muhid, 2010). Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Muhid, 2010).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji rumusan masalah tentang apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar dengan menggunakan uji *Kendall's tau*. Hal ini juga dikarenakan semula direncanakan dianalisis dengan regresi linier berganda, namun setelah di uji distribusi datanya ternyata tidak normal dan *kendall's tau* juga digunakan untuk sampel yang besar.

Sebagaimana uji korelasi *Spearman*, uji korelasi *Kendall's tau* digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas distribusi (Muhid, 2010).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif dan negatif. Jika korelasinya positif maka hubungan ketiga variabel bersifat searah (berbanding lurus). Jika korelasinya negatif maka hubungan ketiga variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik) (Muhid, 2010).

Sarwono (2006) menyatakan bahwa besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat lemahnya hubungan ketiga variabel. Patokan angkanya adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------|-------------------------|
| 0-0,25 | : Korelasi sangat lemah |
| 0.26-0.50 | : Korelasi cukup |
| 0.51-0.75 | : Korelasi kuat |
| 0.76-1 | : Korelasi sangat kuat |